

## BAB IV

### KESIMPULAN

#### 4.1 Kesimpulan

Demensia menjadi salah satu masalah yang sedang dihadapi. Angka penderita demensia di Jepang termasuk ke dalam negara dengan jumlah terbanyak di dunia. Penderita demensia di Jepang tidak hanya menyerang para lansia saja, akan tetapi juga dapat menyerang orang-orang yang belum memasuki usia lanjut. Demensia ini termasuk ke dalam demensia dini. Demensia dini lebih berbahaya karena perkembangannya sangat cepat.

Berikut adalah kesimpulan dari penelitian berdasarkan analisis pada novel *Garasu no Satsui* karya Akiyoshi Rikako dengan menggunakan teori demensia dan pendekatan sosiologi sastra oleh Swingwood:

1. Cerminan demensia yang terdapat dalam novel *Garasu no Satsui* karya Akiyoshi Rikako, adalah demensia akibat trauma kepala dan demensia *alzheimer*, yang dialami oleh tokoh Mayoko dan Ibu Yuka. Novel *Garasu no Satsui* merupakan representatif yang terjadi dalam kehidupan masyarakat Jepang yang dirangkai menjadi sebuah karya fiksi. Dimana, dalam novel ini digambarkan kehidupan masyarakat Jepang melalui fenomena demensia yang terinspirasi dari kehidupan nyata dan sesuai dengan teori demensia yang ada.
2. Usaha yang dilakukan oleh para keluarga terhadap penderita demensia di dalam novel *Garasu no Satsui* ialah dengan cara merawat pasien di

rumah, dan merawat pasien dengan cara di bawa ke rumah sakit atau panti jompo.

#### 4.2 Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan mengenai fenomena demensia dalam novel *Garasu no Satsui* karya Akiyoshi Rikako, penulis menyadari banyaknya kekurangan akan penelitian yang telah dilakukan. Bagi penulis sendiri karya sastra yang telah diteliti tidak hanya sebagai sumber pengetahuan saja, melainkan juga bisa dijadikan bukti sejarah. Pada penelitian ini penulis banyak mendapatkan ilmu baru, dimana setelah melakukan penelitian ini penulis menyadari bahwa pentingnya menjaga kesehatan baik fisik maupun psikis. Selain itu, penulis juga menyadari bahwa sangat penting untuk memberikan kasih sayang dan perhatian kepada orang tua selagi masih ada. Untuk itu, penulis mengharapkan agar memberikan inspirasi bagi penulis lainnya untuk dapat mencari ide-ide yang lebih brilliant lagi untuk diteliti dari novel *Garasu no Satsui* ini. Semoga penelitian ini dapat bermanfaat bagi perkembangan dunia sastra khususnya. Selain itu, semoga dapat menjadi bahan rujukan bagi penelitian bagi yang ingin meneliti novel *Garasu no Satsui* maupun penelitian yang menggunakan pendekatan sosiologi sastra.